

ABSTRAK

Muhammad Irsyad Supomo, IS-17003, Tradisi Walimah sebelum akad nikah ditinjau dari hukum Islam

Walimah al-‘ursy adalah satu dari rangkaian prosesi dalam pernikahan yang dalam tradisi Indonesia lebih dikenal dengan nama resepsi pernikahan. Walimah merupakan sebuah perayaan dengan tujuan mengumumkan adanya ikatan pernikahan sah yang telah dilangsungkan, bermuatan ibadah dan selaras dengan tuntunan Islam sebagaimana yang diajarkan Rasulullah. Namun seiring dengan kultur yang berbeda, pelaksanaan walimah tersebut telah bergeser pemahaman sehingga menimbulkan perbedaan dalam pelaksanaannya. Pelaksanaan walimah di desa donorojo dilangsungkan sebelum akad nikah karena mengikuti perhitungan *neptu*, yaitu sebuah perhitungan adat Jawa yang biasanya digunakan untuk mencari hari baik atau waktu yang pas untuk melaksanakan sebuah acara. Fenomena walimah sebelum akad nikah ini telah terjadi di Kecamatan Donorojo sudah berjalan sejak dulu. Dengan latar belakang tersebut penulis akan mengangkat masalah Tradisi Walimah sebelum akad nikah ditinjau dari hukum Islam menjadi sebuah masalah penelitian, mengingat perlunya kajian hukum Islam yang lebih mendalam pada masalah ini

Penelitian ini berlokasi di desa Clering, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Jepara, menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian dengan bentuk kajian deskriptif analisis. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dalam tesis ini penulis dapatkan dari wawancara, dan observasi, sedangkan data sekunder berupa dokumen-dokumen resmi, buku, dan hasil penelitian yang berbentuk laporan, dan lain sebagainya. Setelah data terkumpul kemudian akan analisis menggunakan analisis deskriptif-kualitatif, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

Adapun penemuan dalam penelitian ini adalah pertama Implementasi pelaksanaan tradisi walimah sebelum akad nikah berbeda dengan walimah urs pada umumnya, dimana pelaksanaannya terlebih dahulu diadakan sebelum akad nikah dilangsungkan. Kedua kepercayaan masyarakat terhadap penghitungan hari baik berdasarkan neptu dan karena tujuan hasil dari walimah dijadikan sebagai modal untuk melangsungkan pernikahan dengan berbagai seserahan lamaran yang kebutuhannya menggunakan biaya yang cukup besar, ketiga yakni sebuah kebiasaan yang dianggap sah, tidak bertentangan dengan syariat Islam. Dalam hal ini masyarakat desa Clering melaksanakan walimah sebelum akad nikah tidak mengandung unsur- unsur yang melanggar syariat Islam, karena jelas hanya dimaksudkan untuk memperoleh hari baik

Kata kunci: Tradisi, Walimah, Akad Nikah

ABSTRACT

Muhammad Irsyad Supomo, IS-17003, Walimah tradition before the marriage contract in terms of Islamic law.

Walimah al-'ursy (wedding party) is one of a series of processions in a wedding which in Indonesian tradition is better known as a wedding reception. Walimah is a celebration with the aim of announcing the existence of a valid marriage bond that has been carried out, containing worship and in harmony with Islamic guidance as it makes a difference in its implementation. The implementation of walimah in the village of Donorojo was held before the marriage contract because it followed the teachings of the Prophet. However, along with different cultures, the implementation of the walimah has shifted the understanding of the Neptu calculation, a Javanese traditional calculation, which is usually used to find a good day or the right time to carry out an event. The phenomenon of walimah before the marriage contract has occurred in the Donorojo sub-district and has been running for a long time. With this background the author will raise the issue of the Walimah Tradition before the marriage contract in terms of Islamic law into the problem of research, considering the need for a more in-depth study of Islamic law on this issue.

This research is located in the village of Clering, Donorojo District, Jepara Regency, using qualitative research methods, with the type of research in the form of descriptive analysis. While the data used in this study is using primary data and secondary data. The primary data in this thesis is obtained from interviews, and observations, while the secondary data is in the form of official documents, books, and research results in the form of reports, and so on. After the data is collected, it will be analyzed using descriptive-qualitative analysis to produce a conclusion.

The inventions in this study are, first, the implementation of the walimah tradition before the marriage contract is different from the Walimah Urs/wedding party in general, where the implementation is first held before the marriage contract was done. Second, the public's belief in the calculation of good days based on Neptu and because the purpose of the results of the walimah is used as capital to carry out marriages with various give-away (seserahan) of applications that require a large enough cost, the third is a habit that is considered valid, does not conflict with Islamic law. In this case, that the Clering village community carries out Walimah/party before the marriage contract does not contain elements that violate Islamic law because it is clearly only intended to have a good day.

Keywords: Tradition, Walimah, Marriage Contract

ملخص

وليمة العرش من مراتب البرامج فيه مشهور بالعروشة فيها الغرض لتعلن عقد النكاح صحيحا في الحكومي والدين ، تجمع على سنة الرسول محمد صلى الله عليه وسلم . في زمان الحال حضارة متفرقة كل المدينة إندونيسيا. يفرق المجتمع الفهم عنها حتى متفرق في تطبيقها. يجري بها قبل عقد النكاح في القرية دونوراجا و تلك القرية على حسب الجاوي هو حسبها ليكون يوميا صحيحا او تطبق على وقتها الجيد تلك العادة بدونوراجا حدثت هذه العادة في زمان الماضي في هذا الحدث، كتب الكتاب عن مسألة وليمة قبل العقد حكما شرعيا في بحث هذه المسألة. في بحث هذه المسألة يحتاج الكاتب فهما عميق عنها.

هذا البحث بالقرية (جلرع) بالمنطق دونوراجا الجفاري بالبحث النوعي بالجنس البحث الشرحي التفصيلي. اما كانت بيانات لبحث هذه المسألة بالبيانات الأساسي و الزيادة. شكلا يبحث الأعلان والمقابلة والمراقبة اما البيانات الزيادة بالوثائق الرسمية. الكتب والبحث بالشكل الببان و غيرهم. جمعت الوثائق ثم يبحث الكاتب بالبحث الشرحي والنوعي حتى يحصل النتيجة.

الاختراع في هذا البحث :

- ١ تطبيق عادة الوليمة قبل النكاح بعيد بالوليمة لعرش عاما. تطبقها قبل عقد النكاح.
 - ٢ تصديق المجتمع بالعادة الحساب الجوى. لتطبيق هذا البرنامج. لانها يحتاج المؤنة كثيرة، للخطبة، العطاء الهدية، برنامج العرش.
 - ٣ العادة تعتقد على الاصح لا تتحد على الشريعة.
- يرى المجتمع (جلرع) هذا البرنامج وليمة قبل العقد لا تتحد على الشريعة لان هذا البرنامج ليحصل اليوم الجيد.
- مفتاح الكلمة : العادة، الوليمة والعقد النكاح.